

# LAMPIRAN

**PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN**

**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Setelah mendapat penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai : **“Analisis Pelaksanaan Universal Precaution pada Proses Pendidikan dalam Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSGMP UMY”**, MENYATAKAN BAHWA :

Secara sukarela berkenan menjadi responden untuk observasi mengenai pelaksanaan *universal precaution* dan menjawab semua pernyataan yang diajukan melalui wawancara dan FGD serta saya tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dibidang manajemen rumah sakit, dengan tanpa menyebutkan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui

Yogyakarta, 2013

Peneliti

Responden

( Nindya Asri M )

( )

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION HAND HYGIENE**

Inisial responden :  
 Usia :  
 Pekerjaan :

NO		PETUGAS YANG DIOBSERVASI											
Kriteria Observasi		Ya		Tdk		Ya		Tdk		Ya		Tdk	
<b>Saat</b>	<b>Hand Higiene</b>												
1	Sebelum kontak pasien												
2	Sebelum kontak aseptis												
3	Setelah kontak pasien												
4	Setelah kontak cairan tubuh												
5	Setelah menyentuh alat-alat sekitar pasien												
<b>Prosedur cuci tangan (Hand Wash)</b>													
1	Membasahi tangan dengan air mengalir												
2	6 langkah cuci tangan terlaksana												
3	Membilas tangan dengan air sampai bersih												
4	Mengeringkan dengan handuk 1 x pakai/tissue												
5	Waktu seluruhnya minimal 40-60 detik												
<b>Prosedur alternative cuci tangan (ALCUTA)</b>													
1	Tangan tidak kotor												
2	6 langkah handscrub terlaksana												
3	Waktu 20-30 detik												

Keterangan :  
 Ya : Dilakukan  
 Tidak : Tidak dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION PENGGUNAAN HANDSCOEN**

Inisial responden :  
Usia :  
Pekerjaan :

PETUGAS YANG DIOBSERVASI							
Kriteria Observasi		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
<b>Saat menggunakan handscoen</b>							
1	Sebelum kontak pasien						
2	Sebelum kontak aseptis						
<b>Prosedur menggunakan handscoen</b>							
1	Cuci tangan						
2	Penggunaan hanscoen steril						
3	Siapkan area yang cukup luas, bersih dan kering untuk membuka paket sarung tangan. Perhatikan tempat menaruhnya (steril atau minimal DTT)						
4	Buka pembungkus sarung tangan, minta bantuan petugas lain untuk membuka pembungkus sarung tangan. Letakan sarung tangan dengan bagian telapak tangan menghadap keatas						
5	Ambil salah satu sarung tangan dengan memegang pada sisi sebelah dalam lipatannya, yaitu bagian yang akan bersentuhan dengan kulit tangan saat dipakai						
6	Posisikan sarung tangan setinggi pinggang dan menggantung ke lantai, sehingga bagian lubang jari-jari tangannya terbuka. Masukkan tangan (jaga sarung tangan supaya tidak menyentuh permukaan)						
7	Ambil sarung tangan kedua dengan cara menyelipkan jari-jari tangan yang sudah memakai sarung tangan ke bagian lipatannya, yaitu bagian yang tidak akan bersentuhan dengan kulit tangan saat dipakai						
8	Pasang sarung tangan yang kedua dengan cara memasukan jari-jari tangan yang belum memakai sarung tangan, kemudian luruskan lipatan, dan atur posisi sarung tangan sehingga terasa pas dan enak ditangan						

Keterangan :

Ya : Dilakukan

Tidak : Tidak dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION PENGGUNAAN MASKER**

Inisial responden :  
 Usia :  
 Pekerjaan :

NO	PETUGAS YANG DIOBSERVASI	Kriteria Observasi									
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
<b>Saat menggunakan masker</b>											
1	Sebelum kontak pasien										
2	Sebelum kontak aseptis										
<b>Prosedur menggunakan masker</b>											
1	Ambil bagian tepi atas masker										
2	Pegang masker pada dua tali atau ikatan bagian atas. Ikatkan dua tali atas pada bagian atas belakang kepala dengan tali melewati atas telinga										
3	Ikatkan dua tali bagian bawah pas eratnya sekeliling leher dengan masker sampai kebawah dagu										
4	Dengan lembut jepitkan pita metal bagian atas pada batang hidung										

Keterangan :  
 Ya : Dilakukan  
 Tidak : Tidak dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION PENGGUNAAN BAJU STERIL**

Inisial responden :

Usia :

Pekerjaan :

NO	PETUGAS YANG DIOBSERVASI	Kriteria Observasi									
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
<b>Saat menggunakan gaun</b>											
1	Sebelum kontak pasien										
2	Sebelum kontak aseptis										
<b>Prosedur menggunakan gaun</b>											
1	Hanya bagian luar saja yang terkontaminasi, karena tujuan pemakaian gaun untuk melindungi pemakai dari infeksi										
2	Gaun dapat dipakai sendiri oleh pemakai atau dipakaikan oleh orang lain										

Keterangan :

Ya : Dilakukan

Tidak : Tidak dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION STERILISASI ALAT PERAWATAN PASIEN**

Inisial responden :  
 Usia :  
 Pekerjaan :

PETUGAS YANG DIOBSERVASI									
NO	Kriteria Observasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
<b>Saat menggunakan alat perawatan</b>									
1	Alat digunakan untuk 1x pemakaian pada 1 pasien								
2	Alat telah disterilkan melalui autoclave								
<b>Prosedur sterilisasi alat</b>									
1	Setelah digunakan untuk perawatan dilakukan pencucian								
2	Dilakukan desinfeksi dengan merendam larutan germisida 10 menit								
3	Sterilisasi dengan autoclave								

Keterangan :  
 Ya : Dilakukan  
 Tidak : Tidak dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION PEMBUANGAN SAMPAH MEDIS**

Inisial responden :  
 Usia :  
 Pekerjaan :

NO	PETUGAS YANG DIOBSERVASI								
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
	<b>Kriteria Observasi</b>								
	<b>Saat pembuangan limbah</b>								
1	Tempat sampah medis terpisah dengan sampah non medis								
2	Tempat sampah medis berwarna kuning, non medis berwarna hitam								
	<b>Prosedur pembuangan limbah medis</b>								
1	Pembuangan sampah medis terpisah dengan non medis								
2	Dilakukan recapping / menutup jarum injeksi dengan tutupnya sebelum membuang								
3	Pembuangan jarum suntik di tempat sampah khusus benda tajam yang tahan bocor dan tusukan								

Keterangan :  
 Ya : Dilakukan  
 Tidak : Tidak dilakukan

Hasil focus group discussion (FGD) dengan 5 orang responden mahasiswa koass mengenai pelaksanaan *universal precaution* di RSGMP UMY.

Responden 1 (R1) : Mahasiswa koass 1

Responden 2 (R2) : Mahasiswa koass 2

Responden 3 (R3) : Mahasiswa koass 3

Responden 4 (R4) : Mahasiswa koass 4

Responden 5 (R5) : Mahasiswa koass 5

Peneliti (P) : Nindya Asri M

Tempat : Bangsal Arofah RSGMP UMY

Hari / tanggal : Rabu 5 Juni 2013

Waktu : Pukul 10.00 WIB

1. Apakah yang anda ketahui tentang *Universal Precaution*?

R1 : "Gak tau mbak.. hehehe"

R3 : (memasang muka bingung sambil menggelengkan kepala)

R4 : "Itu kalo gak salah tentang cara pencegahan dan pengendalian infeksi gitu kan mbak.."

P : "iya terus gimana lagi?"

R2 : "Pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit untuk mencegah infeksi nosokomial dengan menggunakan alat pelindung diri, terus higienitas dari peralatan pemeriksaan pasien.. emmm..."

R5 : "oohh itu toh.. habis istilahnya in english jadi susah dimengerti hehehe.."

2. Bagaimanakah prosedur hand hygiene yang baik dan benar menurut anda?

R5 : "Yaa.. pakai sabun antiseptik sebelum dan sesudah mengerjakan (melakukan perawatan) pasien."

R2 : "Dilakukan dibawah air mengalir terus gerakan mencuci tangannya kayak sewaktu diajarin di blok 6 itu lo mbak.."

R3 : "Ooia gerakan mencuci tangannya kayak gambar yang ditempel di wastafel sama di banner depan bangsal itu.. gini.. gini.. (sambil menunjukkan cara 6 langkah hand hygiene menurut WHO)"

R1 : "Lebih bagus lagi pakai cairan antiseptik warna pink (handrub) yang ditaruh di dpn bangsal itu.."

3. Bagaimanakah pelaksanaan hand hygiene di RSGM?

R2 : "Yaa.. sudah dilakukan ya.. sebelum dan sesudah kerja pasien.."

P : "Tapi pelaksanaannya apa sudah sesuai sama gambar yang ditempel di wastafel itu?"

R4 : "Emm.. ya belum sih.. kadang cuman asal cuci tangan aja karna cepet-cepet mau kerja pasien.."

R1 : "Iya diburu waktu juga sih mbak.. jadi yaa gitu deh.. hehehe"

P : "Terus kalo mau ngelap tangan yang basah habis cuci tangan pakai apa? kira-kira gimana itu.."

R3 : "Yaa.. pakai anduk itu mbak.. (sambil menunjuk handuk yang digantung diatas wastafel) tapi yaa.. jarang dicuci juga itu anduknya sampe kumel baru dicuci hahaha.. (diikuti suara tawa responden lain)"

P : "Terus gimana donk bagusnya pakai apa?"

R5 : "Harusnya dikeringin kayak pengering tangan yang di mall itu yaa jd tangannya langsung kering.. hehehe.."

R1 : "Atau pake tissue aja yang sekali pakai, jangan anduk yang udah dipake terus-terusan gitu.. nanti kotor lagi tangannya.."

4. Bagaimanakah prosedur penggunaan handscoen yang baik dan benar menurut anda?

R1 : "Sebelum pakai handscoen ya cuci tangan dulu.."

R4 : "Handscoennya jangan sampe robek, kalo robek dikit harus ganti baru.."

R2 : "Yaa.. he'em.. handscoen disposable buat 1 kali perawatan pasien abis itu ganti lagi kalo ganti pasien.."

R5 : "Harus dipake pas, jangan longgar, jangan sampe ada udara di dalam handscoen.."

P : "Terus kalau handscoen di RSGM sendiri gimana? Itu kan handscoen unsterile tuh.. kira-kira kalau untuk perawatan pasien yang harus berinteraksi dengan mokosa pasien, saliva, darah.. e.. apa udah bagus seperti itu?"

R3 : "Oiya ya.."

R1 : "Emmm.. eh iyaa.. harusnya handscoen bedah gitu loh yang dipake.. yang steril.. yang kalo make itu harus ada caranya sendiri gitu.. e.. kaya pas blok 6 itu nah.."

R2 : "Oiyaa.. yang makenya harus tangannya begini.. (memperlihatkan telapak tangan menghadap keatas) terus begini.. (memperlihatkan salah satu tangan yang masuk kedalam handscoen) pokoknya gak boleh bersentuhan kulit sama kulit gitu deh.."

R4 : "Iya iya.. bener gitu terus terakhirnya tangan harus diginiin (memperlihatkan kedua tangan yang saling menggenggam) biar gak ada udara.. biar kedap.."

#### 5. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan handscoen di RSGM?

R3 : "Udah ya.. ya udah dipakai sama koass-koassnya kalo lagi ngerjain pasien (melakukan perawatan kepada pasien)"

R5 : "Iya sih udah.. semua pada pakai handscoen kalo kerja pasien.. kan udah satu paket kalo ambil di ruang perawat.. hehe.. (satu paket yang dimaksud berisi handscoen, masker, celemek, gelas kumur dan suction disposable untuk perawatan kepada pasien)"

6. Bagaimanakah prosedur penggunaan masker yang baik dan benar menurut anda?

R2 : "Sekali pakai ya.. 1 masker buat 1 pasien.."

R3 : "Yang bagian ijonya tuh (warna hijau pada masker) di luar makenya.."

P : "Iya.. terus cara pemakaiannya itu gimana lagi.. harus gimana supaya infeksi dari airborne atau emm.. penularan melalui kontak udara itu bias dicegah..?"

R4 : "ooh.. dipakainya harus pas gitu ya mbak.. menutupi hidung sampe.. apa nih namanya.. (sambil menunjuk dagu, diikuti pernyataan responden lainnya "dagu..") terus harus diikat kencang gitu biar udara dari luar itu tersaring gitu.."

P : "Iya.. he'emm.."

7. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan masker di RSGM?

R5 : "Ya udah sih yaa.. udah pada pake semua.. (kemudian diiyakan oleh responden lainnya).."

P : "Emm.. terus apa kira-kira penggunaan maskernya itu sudah pada bener semua? Kan kadang ada tuh yang dagunya belum tertutup, metal besinya yang di hidung itu gak nempel, ikatan talinya gak diatas telinga juga.."

R2 : "oiya yaa.. haha malah gak merhatiin segitunya.."

R3 : "iya iih.. pokoknya asal make aja.."

R1 : "Ya mungkin ada sebagian yang masih kayak gitu.. (sambil melihat sekeliling.. memperhatikan teman mahasiswa koass lainnya yang sedang bekerja melakukan perawatan terhadap pasien)

R5 : "Tapi udah pada bener kok.."

8. Bagaimanakah prosedur penggunaan baju steril yang baik dan benar menurut anda?

R1 : "Dipakenya diluar, sebelum masuk zona steril.. hahahhaa.."

R4 : "Ha..ha..ha.. jangan sampe dipake diluar.. sambil nyari-nyari dosen.. hehehe"

P : "Maksudnya pemakaian agar si baju steril berguna sesuai fungsinya.. emm.. biar operator gak terkena kontaminasi.. kena cipratan saliva atau darah dari pasien gitu loh.."

R3 : "Oooo.. ya dipake aja mbak.. diiket itu iketannya, make bajunya jangan klowor-klowor (terbuka)"

R2 : "Iya sih.. kan fungsinya biar mencegah operator dari cipratan-cipratan saliva sama darah gitu ya.. jadi makenya harus menutupi badan.."

9. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan baju steril di RSGM?

R5 : "Ya udah make semua dong.. kalo gak kita bias diomelin.. hehehe"

P : "Tapi kan pemakaiannya masih ada yang gak bener gitu ya.. masih apa.. tadi.. klowor-klowor kayak tadi itu.. hehe.. itu gimana tuh?"

R3 : "Emm.. mungkin karena cepet-cepet kali mbak.. abis dari luar nyari-nyari dosen nah kan dipake lagi tuh makenya cepet-cepet.. jadi asal make gitu deh.. klowor-klowor.. hahaha"

R2 : "Tergantung orangnya juga sih.. biasanya anak-anak cowok tuh yang suka pake baju steril asal gitu.. tapi kalo pas bener-bener mau kerja pasien baru dibenerin gitu sih bajunya.. biar gak ganggu gerakan kerja.."

10. Bagaimanakah prosedur sterilisasi alat perawatan pasien yang baik dan benar menurut anda?

R2 : "Yaa.. pokoknya harus disterilkan.. di autoclave.. 1 alat diagnostic buat 1 pasien.."

P : "Tahapan-tahapan sterilisasinya.. kira-kira gimana.. setelah kerja pasien gitu alatnya diapain? Melalui proses apa?"

R1 : "Emmm.. sterilisasi desinfeksi gitu kan ya maksudnya.."

R4 : "Iya iya gitu ya mbak maksud pertanyaannya..?"

P : "Iya.."

R1 : "Jadi yaa.. setelah kerja pasien alatnya dicuci pake sabun sampe bersih, terus dikeringkan, abis itu.. di.. di.. keringkan dulu, terus di apa namanya.. emm.. di wrapping, dibungkus terus di sterilin di autoclave deh.. udah.."

P : “Ada yang kelupaan gak? Itu.. gak direndam dulu sama cairan germisep?  
Kan udah disediakan itu baskomnya.. tinggal ambil germisepnya di mbak esti..  
(ruang perawat)”

R5 : “Oiyaa.. hahahaha.. lupa.. (diikuti suara tertawa responden lain)

P : “Terus jadi urutannya gimana dulu tuh..?”

R5 : “Ya.. berarti di rendam germisep dulu 10 menit, terus dicuci bersih pake  
sabun, keringkan, terus.. di.. apa.. bungkus.. terus di autoclave deh.. jadi deh..  
hehehe”

#### 11. Bagaimanakah pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

R1 : “Udah sih ya.. udah pada disterilkan semua alatnya.. harus alat baru (alat  
telah melalui proses sterilisasi) kalo mau kerja (merawat) pasien..”

P : “Terus kira-kira germisepnya tadi gimana? Kok bias kelupaan..”

R3 : “Kadang emang gitu mbak.. suka lupa.. hehehee.. tapi aku pernah sih pas  
abis cabut (ekstraksi gigi) alatnya langsung aku rendam dulu.. iya..”

R4 : “He'em iyaa.. abisnya suka ngeri kalo banyak darah gitu.. bagusnya ya  
direndem dulu..”

#### 12. Bagaimanakah prosedur pembuangan sampah medis yang baik dan benar menurut anda?

R5 : “Terpisah ya pembuangan sampah medis dan non medisnya..”

P : "Iyaa.. terus apa lagi.."

R2 : "Apa dong ya.."

R1 : "Abisnya kan yang ngurus persampahan cleaning servicenya.. hehehe"

P : "yaa.. tapi kira-kira kalo abis nyabut (ekstraksi gigi) gitu spuitnya gimana? prosedurnya gimana? dibuang dimana?"

R1 : "Itu kan ditaruh di kotak kuning di depan (di depan bangsal) itu mbak.. kotak apa tuh.. ya pokoknya itu deh"

R4 : "Bio hazard ya kalo gak salah"

R1 : "Iya itu deh.."

P : "Terus sebelum dibuang, spuitnya dilakukan recapping juga gak? Ditungkup lagi gitu loh spuitnya.."

R5 : "Iya dong.. biar gak ketusuk.."

### 13. Bagaimanakah pelaksanaan pembuangan sampah medis di RSGM?

R1 : "Sudah sih.. kan udah beda pembuangan sampah medis sama non medisnya.."

R3 : "Kalo yang sampah medis kan buangnya dibawah wastafel itu mbak.. yang non medis tempat sampahnya diluar"

P : "Apa pas pembuangannya bener-bener sudah dipisahkan tuh? Kalo-kalo ada yang salah buang gitu mungkin.."

R4 : "Enggak kok.. aku enggak.. hehehe"

R5 : "Ya kali masih ada mbak.. mungkin itu khilaf.."

R2 : "Tergantung individu masing-masing mbak.. kadang kalo emang udah cepet-  
cepat selesai kerja pasien yg satu, eh pasien yang kedua udh nunggu.. kan.. ee..  
kadang suka ribet sendiri.. bias jadi salah buang sampahnya.."

Hasil wawancara dengan dosen pembimbing klinik mengenai pelaksanaan *universal precaution* di RSGMP UMY.

(D1) : Responden dosen pembimbing klinik 1

(P) : Peneliti

1. Apakah yang anda ketahui tentang Universal precaution?

D1 : "Universal precaution itu.. prosedur untuk menghindari penularan penyakit yang berasal dari cairan tubuh.. seperti daran dan saliva.."

2. Bagaimanakah prosedur hand hygiene yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Yaa.. cuci tangan seperti yang dilakukan di skillab.. menggunakan sabun antiseptic, e.. terus *towel* sekali pakai.."

P : "Cuci tangan yang seperti di skillab itu kira-kira gimana ya dok? Mungkin bisa diberitahukan prosedurnya?"

D1 : "Kayak yang di banner depan (depan bangsal) itu loh.. sabun diratakan dulu, gosok punggung tangan, gosok jari-jari tangan.. e.. terus gosok kuku-kuku tangan, jempol juga.. (sambil memperagakan sesuai yang diucapkan)

3. Bagaimanakah pelaksanaan hand hygiene di RSGM?

D1 : "Sudah dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa, sebelum memeriksa pasien, sesudah perawatan pasien juga sudah cuci tangan.."

4. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya hand hygiene di RSGM?

D1 : "Kendalanya tidak ada ya.. karena kan sudah disediakan wastafel di masing-masing kursi (dental unit).. cuman ya.. kalo saya liat hanya masalah pintu bangsal saja, karena buka tutupnya pintu bangsal kan gak otomatis, jadi tangannya kotor lagi.."

P : "Kalau dosen sendiri gimana dok? Apakah sudah melaksanakan hand hygiene dengan baik?"

D1 : "Dosen belum.. ya karena terburu-buru ya,, harus acc pasien.. tidak hanya satu mahasiswa saja.. kan banyak tuh yang harus di acc.."

P : "Kalau mengenai prosedur alternative cuci tangan handsrub sendiri bagaimana dok? Apakah sudah dilaksanakan?"

D1 : "Ya.. kalo handsrub sih belum yaa.. karena tidak disediakan di masing-masing kursi (dental unit)"

5. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan hand hygiene?

D1 : "Sudah optimal.. di masing-masing kursi (dental unit) sudah disediakan wastafel cuci tangan.. ada gambar cara prosedur cuci tangannya juga di depan wastafel.."

6. Bagaimanakah prosedur penggunaan handscoen yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Idealnya ya handscoen steril seperti handscoen bedah.. e.. pemakaiannya seperti prosedur pemakaian handscoen steril yang harus ada e.. apa.. tangannya harus.. (sambil memperagakan) masuk ke handscoen itu hati-hati ya.. tidak boleh kontak *skin to skin*.."

P : "Kalau handscoen di RSGM sendiri bagaimana dok? Kan belum steril.."

D1 : "Memang handscoen steril itu untuk idealnya ya.. terutama untuk e.. bedah misalnya.. tapi kalau untuk di RSGM sendiri ya sudah cukuplah.."

7. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan handscoen di RSGM?

D1 : "Mahasiswa sudah memakai handscoen.. tapi untuk dosen.. e.. ya.. tidak semuanya memakai handscoen ya.. dengan alasan karena ya.. ribet itu tadi.. kecuali kalau dosen membantu tindakan mahasiswa baru deh pake handscoen.."

8. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa handscoen di RSGM?

D1 : "Kalau untuk dosen ya.. karena tidak disediakan di masing-masing kursi gigi, harus mengambil di ruang perawat"

9. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa handscoen?

D1 : "Sudah optimal, sudah disediakan dari RSGM sendiri.. 1 handscoen untuk 1 kali perawatan pasien.."

10. Bagaimanakah prosedur penggunaan masker yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Emm.. masker harus menutup hidung, terus ditali yang kencang.. biar bisa menutup hidung dan mulut.."

11. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan masker di RSGM?

D1 : "Kalau untuk mahasiswa sudah ya.. kalau dosen masih pada belum (belum memakai) karena kan.. hanya memeriksa pasien.. tidak ikut melakukan tindakan ke pasien.."

12. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa masker di RSGM?

D1 : "Karena yaa.. itu tadi... dosen hanya memeriksa pasien saja.. hanya melihat meng-acc tindakan dari mahasiswa, tidak ikut melakukan tindakan secara langsung.. karena ribet juga mungkin yaa.."

P : "Mungkin yang dimaksud ribet sendiri itu seperti apa dok?"

D1 : "Ribet yaa.. karena masker itu kan harus ngambil dari ruang perawat.. gak disediakan sendiri di masing-masing kursi gigi.."

P : "Jadi dirasa pengambilannya jauh begitu ya dok?"

D1 : "Ya.."

13. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa masker?

D1 : "Sudah optimal.. emm.. ya sudah disediakan oleh RSGM"

14. Bagaimanakah prosedur penggunaan baju steril yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Memakainya.. ya harus ketika akan masuk bangsal, sebelum melakukan tindakan kepada pasien.."

P : "Maksudnya baju sterilnya itu harus bagaimana dok biar bisa melindungi operator dari infeksi.."

D1 : "O.. ya harus dipakai e.. pas gitu.. menutupi badan.. ditali itu belakangnya yang rapi"

15. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan baju steril di RSGM?

D1 : "Sudah optimal.. sudah memakai semua baik dosen ataupun mahasiswa ketika masuk ruang steril"

P : "Terus apa pemakaiannya itu sudah baik dan benar dok?"

D1 : "Ya.. kalau melihat dari mahasiswa ya belum ya.. masih ada yang memakai baju steril terbuka gitu.. tapi kalau nanti ketahuan doesnnya ya ditegur (ditegur agar pemakaiannya dibetulkan)"

16. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa baju steril di RSGM?

D1 : "Emm.. apa ya.. gak ada kayaknya.. ya.. mungkin itu tadi ada beberapa mahasiswa yang memakainya tidak menutupi badan.."

17. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa baju steril?

D1 : "Sudah.. sudah.. sudah disediakan, 1 baju steril untuk 1 mahasiswa e.. untuk 1 hari pemakaian.."

18. Bagaimanakah prosedur sterilisasi alat perawatan pasien yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Di RSGM sudah bagus, alat di wrapping, terus sterilisasi autoclave, jaminan sterilitasnya sudah ada.."

P : "Kalau proses desinfeksinya sendiri dok?"

D1 : "Oo.. ya.. pertama alat harus direndam dulu.. di.. di.. pakai germisep, terus dicuci bersih.. wrapping terus di sterilisasi.. dititipkan di perawat di autoclave.."

19. Bagaimanakah pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D1 : "Sudah bagus yaa.. tapi kalau pelaksanaan tergantung individu.. sejauh ini sih.. anak-anak mahasiswa sudah melaksanakan sterilisasi alat semua.."

20. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D1 : "Kendalanya.. yaa itu tadi tergantung individu.. kalau anaknya (mahasiswa koass) malas atau lupa ya biasanya tidak direndam pake germisep.. seharusnya kan sebelum kerja pasien (melakukan tindakan terhadap pasien), baskom itu sudah diisi air campur germisep, tapi ya kenyataannya masih pada belum dilaksanakan.."

21. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien?

D1 : "Sudah bagus ya.. sudah optimal.. semua sudah disediakan, sarana prasarana untuk e.. desinfeksi sterilisasi sudah semua.."

22. Bagaimanakah prosedur pembuangan sampah medis yang baik dan benar menurut anda?

D1 : "Ya.. harus dipisahkan sampah medis dan non medisnya.. tidak tercampur dengan sampah lain.."

P : "Kalau untuk tempat sampahnya sendiri bagaimana dok? Seharusnya kan tempat sampah medis dengan kantong plastiknya berwarna kuning, sedangkan yang non medis hitam.."

D1 : “Yaa.. memang itu sebaiknya begitu.. tapi kan disini walaupun tidak berwarna kuning untuk tempat sampah medisnya sudah terpisah pembuangannya..”

P : “Lalu kalau untuk sampah medis benda tajam sendiri bagaimana dok?”

D1 : “Itu.. kan sudah ada tempatnya sendiri.. jadi spuit sehabis ekstraksi misalnya setelah digunakan terus e.. ditutup lagi.. dibuang di tempat sampah khusus di depan (di depan bangsal, menunjuk ke tempat sampah bio hazard) itu..”

23. Bagaimanakah pelaksanaan pembuangan sampah medis di RSGM?

D1 : “Sudah terpisah ya.. sampah medis non medisnya.. walaupun nanti masih tercampur ya.. berarti individunya.. yang jelas dari RSGM sudah memberikan tempat sampah terpisah..”

24. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya pembuangan sampah medis yang baik dan benar di RSGM?

D1: “Emm.. kendalanya.. apa ya.. tadi itu.. tempat sampahnya tidak berwarna kuning untuk sampah medisnya.. jadi mungkin tidak terlihat sebagai sampah yang berbahaya begitu..”

25. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan pembuangan sampah medis yang baik dan benar?

D1 : “Cukup bagus ya, sudah memberikan sarana prasarana tempat sampah medis non medis yang terpisah..”

Hasil wawancara dengan dosen pembimbing klinik mengenai pelaksanaan *universal precaution* di RSGMP UMY.

(D2) : Responden dosen pembimbing klinik 2

(P) : Peneliti

1. Apakah yang anda ketahui tentang Universal precaution?

D2 : "Emm.. kewaspadaan tentang.. terhadap infeksi nosokomial atau infeksi silang, jadi harus ada prosedur-prosedur tetap yang digunakan untuk.. e.. mencegah infeksi tersebut.."

2. Bagaimanakah prosedur hand hygiene yang baik dan benar menurut anda?

D2 : "Cuci tangan pakai sabun, dibawah air mengalir.. cara pencucian tangannya sampai ke sela-sela tangan, e.. gosok tangannya telapak tangan sampai ke apa ini.. (sambil memperagakan cara cuci tangan) punggung tangan.. kuku-kuku jari juga digosok.."

P : "Kalau waktu pencucian tangannya kira-kira gimana ya dok?"

D2 : "Waktu cuci tangannya yaa.. sebelum dan sesudah mengerjakan pasien, sebelum sesudah tindakan.."

3. Bagaimanakah pelaksanaan hand hygiene di RSGM?

D2 : "Sudah dilaksanakan.. karena ada wastafel di tiap-tiap unit.."

P : "Mengenai prosedur alternative cuci tangan menggunakan handsrub berbasis alcohol atau e.. cairan antiseptik lainnya begitu dok, apa di RSGM sudah dilaksanakan?"

D2 : "Emm.. handsrub itu hanya disediakan terbatas ya.. di masing-masing bangsal kalau gak salah cuman ada di.. depan pintu masuk sama di.. dpn ruang dosen.. Jadi ya.. tidak semuanya menggunakan handsrub itu.."

4. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya hand hygiene di RSGM?

D2 : "Karena ini.. manajemen waktu ya.. terburu-buru mau mengerjakan pasien (merawat pasien) begitu.."

P : "Dosen sendiri bagaimana dok? Apa sudah melaksanakan hand hygiene dengan baik?"

D2 : "Dosen belum.. ya karena itu tadi terburu-buru ya.. faktor waktu lah.."

5. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan hand hygiene?

D2 : "Sarana prasarana sudah sangat mencukupi.."

6. Bagaimanakah prosedur penggunaan handscoen yang baik dan benar menurut anda?

D2 : "Handscoen satu kali pakai.. disposable.. kalau sudah robek ya.. harus ganti baru.. terus.. tidak boleh sambil menulis atau memegang benda yang lain.."

P : "Kalau handscoen di RSGM sendiri bagaimana dok? Itu kan handscoen yang tidak steril.."

D2 : "Yaa.. tapi sudah cukuplah.. kecuali kalau untuk tindakan bedah yang memang membutuhkan.. e.. tingkat kesterilitasan yang cukup tinggi baru memakai handscoen steril.."

7. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan handscoen di RSGM?

D2 : "Ini untuk mahasiswa atau dosen..?"

P : "E.. semuanya dok.."

D2 : "Mahasiswanya sudah memakai.. tapi kalau untuk dosen belum..tapi tergantung permintaan juga.. kalau dosennya minta diambulkan (handscoen).. kalau e.. ikut dalam tindakan ya.. biasanya pakai.."

8. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa handscoen di RSGM?

D2 : "Emm.. malas bolak-balik ke ruang perawat (untuk mengambil handscoen).. karena kan.. gak mungkin 1 handscoen untuk memeriksa semua pasien, jadi harus disediakan banyak handscoen.. "

9. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa handscoen?

D2: "Sudah baik ya (sambil menganggukkan kepala).."

10. Bagaimanakah prosedur penggunaan masker yang baik dan benar menurut anda?

D2 : "Masker disposable, untuk sekali pakai.. ditali atas bawah yang rapat.. e.. menutup hidung dagu.. terus besinya di hidung itu di.. di.. tekan biar pas.."

11. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan masker di RSGM?

D2 : "Kalau mahasiswa sudah (memakai masker).. kalau dosen masih ada yang memakai ada yang tidak.."

12. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa masker di RSGM?

D2 : "Karena dosen harus mengambil masker sendiri di ruang perawat.. karena.. tidak disediakan di masing-masing unit.. mungkin lebih baiknya kalau setiap mahasiswa juga mengambilkan masker dan handscoen.."

13. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa masker?

D2 : "Sudah baik, sudah disediakan di ruang perawat.. hanaya saja malas mau bolak-balik mengambil.."

14. Bagaimanakah prosedur penggunaan baju steril yang baik dan benar menurut anda?

D2 : “Dikancingkan.. e.. ditali atas bawah memakainya.. dilepas ketika keluar ruangan..”

15. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan baju steril di RSGM?

D2 : “Sudah dipakai semua dosen mahasiswa.. tapi penggunaannya masih sering dipakai di luar bangsal..”

P : “Karena apa itu dok?”

D2 : “Ya.. biasanya karena mahasiswanya lagi cari-cari dosen.. jadi kadang masih dipakai sampai keluar bangsal..”

16. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa baju steril di RSGM?

D2 : “Sudah dipakai oleh semua.. tapi ya.. itu tadi baju steril masih dipakai sampai keluar bangsal..”

17. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa baju steril?

D2 : “E.. baik ya.. supportnya baik.. tapi akan lebih baik lagi kalau pasien juga ikut memakai baju steril.. kan sudah masuk ke daerah steril jadi semuanya juga harus steril..”

18. Bagaimanakah prosedur sterilisasi alat perawatan pasien yang baik dan benar menurut anda?

D2 : "Alat semua harus di desinfeksi dan sterilisasi masuk ke autoclave.. jadi.. e.. pemakaian alat ke pasien sudah melalui proses itu.."

19. Bagaimanakah pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D2 : "Sudah bagus sudah melalui proses tadi ya.. desinfeksi sterilisasi.. sudah memakai sistem packing juga untuk alat diagnosanya.."

20. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D2 : "Kendala.. (nampak bingung)"

P : "Karena saya melihatnya mahasiswa itu kadang tidak melalui proses desinfeksi.. yang direndam menggunakan larutan germisep itu dok.."

D2 : "Ya.. itu tergantung anaknya (mahasiswa koass), kan sebetulnya sudah disediakan sarana prasarananya.. mungkin malas atau lupa.."

21. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien?

D2 : "Sarana prasarana sudah disediakan cukup.. cukup lengkap ya.."

22. Bagaimanakah prosedur pembuangan sampah medis yang baik dan benar menurut anda?

D2 : "Terpisah antara.. sampah medis dan non medis.."

P : "Untuk tempat sampahnya sendiri bagaimana dok? Seharusnya kan tempat sampah medis dengan kantong plastiknya berwarna kuning, sedangkan yang non medis berwarna hitam.."

D2 : "Itu hanya untuk membedakan sampah medis non medis saja ya.. kalau plastik kuning gita kan.. e.. akan lebih terlihat.. beda.. jadi.. pembuangannya juga bisa dibedakan.."

P : "Kalau untuk sampah medis benda tajam seperti spuit.. gitu.. gimana dok?"

D2 : "Dibuang terpisah ya.. ada kotak khususnya.. biar aman tidak mudah tertusuk.."

23. Bagaimanakah pelaksanaan pembuangan sampah medis di RSGM?

D2 : "Emm ya.. sudah dipisahkan antara medis dan non medis.. tempat sampahnya kan juga sudah berbeda.."

24. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya pembuangan sampah medis yang baik dan benar di RSGM?

D2: "Tergantung mahasiswanya.. apa sudah memilah sampah medis dan non medisnya ketika.. e.. saat setelah memeriksa pasien.."

P : "Kalau masih ada yang salah memilah sampah, jadi tertukar pembuangannya antara medis dan non medis biasanya karena apa ya dok?"

D2 : "E.. ya mungkin karena salah buang.. mungkin karena terburu-buru waktu.."

25. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan pembuangan sampah medis yang baik dan benar?

D2 : "Sudah.. sudah diberi sarana prasarana yang memadai.."

D3 : "Waa ya kalau dosennya ya belum.."

4. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya hand hygiene di RSGM?

D3 : "Yaa.. kalau dosen ya biasanya males, habis acc pasien langsung cepet-cepet kerja yang lain.. yaa ngetik-ngetik di komputer, ya makan.. kesadaran masih rendah lah.."

5. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan hand hygiene?

D3 : "Sudah mencukupi.. fasilitas sudah bagus ya.. wastafel semua sudah ada.. cuman untuk monitoringnya masih rendah.."

6. Bagaimanakah prosedur penggunaan handscoen yang baik dan benar menurut anda?

D3 : "Ya.. dipakai.. asalkan pas gitu lah.. tidak boleh robek, dipakai sekali pakai.."

P : "Kalau handscoen di RSGM sendiri bagaimana dok? Apa kira-kira sudah memenuhi syarat? Karena itu kan.. handscoen yang tidak steril.."

D3 : "Yaa.. memang tidak steril handscoennya.. masa handscoennya disamakan kaya handscoen orang mau ngambil sampah.. gitu kan? Ya.. tapi sudah mencukupi lah kalo untuk handscoen, kan bukan untuk tindakan bedah yang e.. harus steril gitu.."

7. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan handscoen di RSGM?

D3 : "Untuk dosen memang belum memakai ya.."

8. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa handscoen di RSGM?

D3 : "e.. mungkin karena ini ya.. alergi handscoen.. karena tepung-tepungnya itu bikin gatal.."

9. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa handscoen?

D3: "Handscoen selalu disediakan dalam berbagai ukuran.. e.. sudah disosialisasikan juga untuk selalu memakai.."

10. Bagaimanakah prosedur penggunaan masker yang baik dan benar menurut anda?

D3 : "Masker dipakai, pas rapat ditali.. menutup hidung.."

11. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan masker di RSGM?

D3 : "Mahasiswa sudah memakai, dosen yang pada belum"

12. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa masker di RSGM?

D3 : “Ya males itu tadi, males mengambil masker.. ada kegiatan lain.. ya ngobrol lah apa..”

13. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa masker?

D3 : “Selalu disediakan semua ya.. untuk.. untuk alat pelindung diri handscoen masker baju steril..”

14. Bagaimanakah prosedur penggunaan baju steril yang baik dan benar menurut anda?

D3 : “Baju steril dipakai menutupi badan, biar.. biar tidak terkena cipratan kontaminasi darah.. saliva..”

15. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan baju steril di RSGM?

D3 : “Sudah dipakai semua ya..”

16. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa baju steril di RSGM?

D3 : “Kendalanya.. ya.. gak ada ya.. cuma kalau mau cari dosen keluar bangsal harus dilepas..”

17. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa baju steril?

D3 : "Ya.. sudah dikasih semua baik mahasiswa atau dosen.."

18. Bagaimanakah prosedur sterilisasi alat perawatan pasien yang baik dan benar menurut anda?

D3 : "Dibersihkan setelah melakukan tindakan.. dicuci.. sterilisasi desinfeksi terus di packing kemudian masukkan ke autoclave.."

19. Bagaimanakah pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D3 : "Yang saya lihat.. pada belum direndam dengan germisep.. tapi untuk sterilisasi dengan autoclave sudah dilaksanakan.."

20. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM? .

D3 : "Ya.. kalau gak terlaksana berarti ya tergantung mahasiswanya.. mungkin pada males atau gimana.. dosen kan juga pada gak tau.. masalah habit ya.."

21. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien?

D3 : "Supportnya ya.. sudah disediakan semua sarana prasarana untuk menunjang sterilisasi alat.."

22. Bagaimanakah prosedur pembuangan sampah medis yang baik dan benar menurut anda?

D3 : "Prosedur yang baik ya.. terpisah antara medis dan non medis sampahnya.."

P : "Kalau tempat sampahnya sendiri dok.. e.. seharusnya kan tempat sampah medis dengan kantong plastiknya berwarna kuning, sedangkan yang non medis berwarna hitam.."

D3 : "Ya.. memang secara prosedur yang baik gitu ya.. tapi asal pembuangannya udah beda kan ya gak apa-apa.."

P : "Untuk sampah medis benda tajam seperti spuit.. gitu.. gimana dok?"

D3 : "Ya tetap dibuang terpisah.. di tempat khusus untuk sampah spuit.."

23. Bagaimanakah pelaksanaan pembuangan sampah medis di RSGM?

D3 : "Sudah diberikan terpisah ya tempat sampahnya, harusnya ya sudah dibedakan pembuangannya.. tapi ya itu tadi.. belum ideal untuk tempat sampahnya.."

24. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya pembuangan sampah medis yang baik dan benar di RSGM?

D3: "Ya tergantung mahasiswanya.. kalau buangnya sampah bener kan ya harusnya sudah bisa memisahkan sendiri.."

25. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan pembuangan sampah medis yang baik dan benar?

D3 : "Sarana prasarana sudah diberikan, disediakan tempat sampah terpisah.. selalu dibuang setiap pergantian jadwal jaga oleh cleaning servicenya.."

Hasil wawancara dengan dosen pembimbing klinik mengenai pelaksanaan *universal precaution* di RSGMP UMY.

(D4) : Responden dosen pembimbing klinik 4

(P) : Peneliti

1. Apakah yang anda ketahui tentang Universal precaution?

D4 : "Emm.. pencegahan infeksi yang dapat menular dari cairan tubuh.."

2. Bagaimanakah prosedur hand hygiene yang baik dan benar menurut anda?

D4 : "Cuci tangan seperti di banner RSGM hehehe seperti gambar di wastafel juga.."

P : "Mungkin gambarnya itu bisa dijelaskan begitu dok? Hehehe.."

D4 : "Sesuai dengan acuan WHO, ada 6 langkah cara mencuci tangannya.. gosok telapak tangan pakai sabun, punggung tangan, sela-sela jari, ibu jari digosok, terus jari-jari kuku juga.. (sambil memperagakan)

3. Bagaimanakah pelaksanaan hand hygiene di RSGM?

D4 : "Cukup, sudah pada mengerti tapi belum dilaksanakan, pelaksanaannya dalam kondisi terburu-buru jadi yaa tidak dilakukan dengan baik."

4. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya hand hygiene di RSGM?

D4 : "Terburu-buru waktu ya.. harus acc pasien kesana kemari kan waktunya juga harus e.. cepet begitu.. tapi kalau mahasiswa saya rasa sudah melaksanakan, meskipun juga terburu-buru jadi cuci tangannya tidak sesuai prosedur.."

5. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan hand hygiene?

D4 : "Sudah terfasilitasi untuk wastafelnya.. sudah disediakan di masing-masing unit.. tapi untuk handsrubnya belum.. hanya disediakan di depan bangsal saja.."

6. Bagaimanakah prosedur penggunaan handscoen yang baik dan benar menurut anda?

D4 : "Ya.. harus dipakai saat memeriksa pasien.. meskipun dosen hanya memeriksa, tidak ikut melakukan tindakan, memegang alat diagnostik itu saja kan kita tidak tau kalau saliva atau darah pasien sudah menempel kemana-kemana.."

P : "Handscoennya sendiri di RSGM bagaimana dok? Tidak menggunakan handscoen steril begitu apa sudah memenuhi syarat? hehe.."

D4 : "Ya.. belum.. harusnya memang handscoen yg steril idealnya karena kan sudah menyentuh mukosa pasien.. tapi nanti kembali lagi ke cost Rumah Sakit, karena itu kan harganya cukup mahal.."

7. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan handscoen di RSGM?

D4 : "Sudah dilaksanakan untuk mahasiswa, tapi dosen ada yang tidak.."

8. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa handscoen di RSGM?

D4 : "Terburu-buru.. malas juga hehehe.. karena ya kan tidak ikut langsung dalam tindakan, hanya acc tindakannya saja"

9. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa handscoen?

D4: "Sudah bagus.. sudah difasilitasi, tinggal mengambil saja.."

10. Bagaimanakah prosedur penggunaan masker yang baik dan benar menurut anda?

D4 : "Pemakaian masker, 1 masker untuk 1 pasien, disposable sekali pakai.."

P : "Maksud saya.. pemasangan masker yang baik begitu dok.. agar tidak terjadi penularan infeksi.."

D4 : "O..ya.. ditali, diatas telinga, menutupi hidung dagu, ditali yg rapat.."

11. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan masker di RSGM?

D4 : "Sudah dilaksanakan, tetapi ada sebagian yang tidak memakai masker dengan baik.."

12. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa masker di RSGM?

D4 : “Ya.. karena dianggap tidak begitu urgent mengenai penularan infeksi.. kecuali untuk dosen yang sedang flu.. nah.. baru memakai masker kemana-kemana.. hehehe”

13. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa masker?

D4 : “Sudah bagus.. sudah terfasilitasi, tetapi akan lebih baik kalau disetiap unit disediakan handscoen dan masker sendiri untuk dosen”

14. Bagaimanakah prosedur penggunaan baju steril yang baik dan benar menurut anda?

D4 : “Digunakannya ya.. disaat memeriksa pasien, di dalam bangsal steril..”

P : “Emm.. baju sterilnya itu harus dipakai atau dipasang bagaimana dok biar bisa melindungi operator dari infeksi..”

D4 : “Ya dipakai hehehe.. ditali yang rapi kebelakang, menutupi, tertutup semua badan dan tangan..”

15. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan baju steril di RSGM?

D4 : “Sudah dipakai.. sudah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa saat masuk bangsal”

16. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya penggunaan APD berupa baju steril di RSGM?

D4 : "Karena faktor.. tidak disiplin.. biasanya mahasiswa masih ada yang memakai baju steril tidak menutup badan.."

17. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan penggunaan APD berupa baju steril?

D4 : "Sudah disediakan.. uhuk.. sudah dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan dan pemakaian baju steril..."

18. Bagaimanakah prosedur sterilisasi alat perawatan pasien yang baik dan benar menurut anda?--

D4 : "Seperti yang dilakukan di RSGM hehehe.."

P : "Yang bagaimana ya dok? hehehe"

D4 : "Yaa desinfeksi dan sterilisasi.. direndam dulu dengan germisep, cuci bersih, keringkan terus di bungkus dan dimasukkan ke autoclave.."

19. Bagaimanakah pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D4 : "Sudah dilaksanakan dengan baik, mulai desinfeksi dan sterilisasinya semua sudah baik.."

20. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya sterilisasi alat perawatan pasien di RSGM?

D4 : "Kadang ya.. mahasiswa itu lupa tidak merendam alat yang habis dipakai ke dalam germisep.."

21. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan sterilisasi alat perawatan pasien?

D4 : "Sudah disediakan semua fasilitas, sarana prasarana untuk menunjang sterilisasi dan desinfeksi.."

22. Bagaimanakah prosedur pembuangan sampah medis yang baik dan benar menurut anda?

D4 : "Harus terpisah sampah medis dan non medis.."

23. Bagaimanakah pelaksanaan pembuangan sampah medis di RSGM?

D4 : "Yang saya lihat ya.. masih ada yang membuang sampah medis ke e.. tempat sampah non medis"

24. Apakah yang menjadi kendala tidak dapat terlaksananya pembuangan sampah medis yang baik dan benar di RSGM?

D4: "Karena faktor individual yang yang tidak patuh terhadap prosedur pembuangan limbah.."

25. Bagaimanakah support dari management RSGM mengenai pelaksanaan pembuangan sampah medis yang baik dan benar?

D4 : "Sudah terfasilitasi cukup bagus.."